

Pendampingan Penataan Perpustakaan Untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah

Mahsup¹, Ari Rahmadani², Fika Agustina², Fis Nadiyah HR¹, Adi Al Fauzi², Putri Dwi Oktaviani², Vivin Hardina Cahyani³, Ikhsan Nul Kamal², Sri Wahyuni⁴, Nahwa², Raden Sudarwo⁵

²Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

¹Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

³Pendidikan Geografi, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁴Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁵Universitas Terbuka

Corresponding Author.Email : mahsup.math@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 01-09-2024

Revised : 09-02-2025

Accepted : 10-02-2025

Online : 10-02-2025

Keywords:

Pendampingan; Penataan perpustakaan; Gerakan literasi sekolah

ABSTRACT

Abstract: This service activity aims to establish a good and correct library material management system at MA Manbaul Bayan Sakra school. The method of activity with stages consists of planning, implementation, and evaluation. The results of the service show that there is a significant improvement in library management and operations. Better collection management and improved librarians' skills have also improved the quality of library services, which is reflected in the increasing satisfaction of students and teachers as the main users.

Abstrak Kegiatan pengabdian ini bertujuan yaitu tersusunnya sistem pengelolaan bahan pustaka yang baik dan benar pada sekolah MA Manbaul Bayan Sakra. Metode kegiatan dengan tahapan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam manajemen dan operasional perpustakaan. Pengelolaan koleksi yang lebih baik dan peningkatan keterampilan pustakawan turut meningkatkan mutu layanan perpustakaan, yang tercermin dari meningkatnya kepuasan siswa dan guru sebagai pengguna utama.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXIY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai pusat pembelajaran, secara langsung mendukung proses pendidikan (Huda, 2020). Sebagai tempat penyimpanan berbagai sumber informasi, perpustakaan menyediakan fasilitas esensial untuk memperluas pengetahuan siswa di luar lingkungan kelas formal. Melalui koleksi buku, jurnal, dan media lainnya, perpustakaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi kurikulum (Irawan & Latifah, 2023), menjelajahi topik-topik baru, dan mengembangkan keterampilan literasi yang penting. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat

penyimpanan buku tetapi juga sebagai pusat intelektual yang vital di dalam sekolah (Gupta & Hewett, 2020).

Pengelolaan perpustakaan sekolah yang efektif sangat meningkatkan akses siswa terhadap bahan bacaan berkualitas tinggi (Viana et al., 2024). Koleksi yang terorganisir dengan baik, ketersediaan katalog yang mudah diakses, dan lingkungan membaca yang kondusif dapat memotivasi siswa untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan. Sebaliknya, perpustakaan yang dikelola dengan buruk dapat mengurangi minat siswa dalam membaca dan menghambat kemampuan mereka untuk menemukan informasi yang diperlukan (Irfani & Sholeh, 2022). Dengan tata letak yang efisien dan manajemen koleksi yang tepat, perpustakaan dapat berfungsi sebagai sumber daya yang berharga yang sepenuhnya mendukung kebutuhan belajar siswa (WIJAYANTI, 2024).

Selain itu, perpustakaan yang terorganisir dengan baik mendorong perkembangan kebiasaan belajar mandiri di kalangan siswa (Leu, 2019). Dengan akses yang lebih mudah terhadap bahan bacaan yang relevan dan berbagai sumber daya lainnya, siswa didorong untuk melakukan penelitian mandiri dan menjelajahi topik-topik di luar kurikulum. Hal ini tidak hanya memperkaya pemahaman mereka tentang mata pelajaran akademik, tetapi juga mempertajam keterampilan berpikir kritis dan menumbuhkan rasa ingin tahu yang kuat (Ridwan & Mustofa, 2023). Dengan demikian, perpustakaan yang dikelola dengan baik menjadi elemen kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan efektif di sekolah (Ummi, Akil, 2024).

Kondisi awal perpustakaan di MA Manbaul Bayan Sakra bahwa kurangnya pengorganisasian buku materi pelajaran, koleksi buku yang terbatas dan tidak memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, fasilitas yang kurang memadai membatasi kemampuan perpustakaan untuk berfungsi sebagai lingkungan yang kondusif bagi membaca dan belajar. Meskipun tantangan-tantangan ini cukup besar, penting untuk diakui bahwa masalah ini tidak hanya terjadi di MA Manbaul Bayan Sakra. Banyak perpustakaan menghadapi kesulitan serupa (Mathar & Irawati, 2022), yang sering kali diperparah oleh masalah sistemik seperti pendanaan yang tidak memadai dan kurangnya tenaga kerja yang terlatih, yang dapat menghambat pengembangan dan modernisasi layanan perpustakaan (Hidayatur et al., 2024).

Pendampingan dalam pengelolaan perpustakaan memiliki peran krusial dalam proses penataan perpustakaan sekolah, bertindak sebagai penghubung yang membantu sekolah memaksimalkan potensi perpustakaan sebagai pusat edukasi. Pendampingan akan bekerja sama dengan staf sekolah untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang mungkin ada, seperti keterbatasan koleksi, tata ruang yang kurang optimal, atau pemanfaatan teknologi yang belum maksimal dalam pengelolaan perpustakaan. Melalui kolaborasi ini, akan merumuskan solusi yang tepat, seperti merancang ulang tata letak, memberikan pelatihan teknologi, atau menambah koleksi buku yang mendukung kurikulum.

Kualitas perpustakaan di MA Manbaul Bayan Sakra melalui pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan sangatlah penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih optimal bagi siswa (Hamzah et al., 2024). Pendekatan ini dapat memperbaiki manajemen perpustakaan, memastikan bahwa sumber daya dimanfaatkan secara efisien untuk mendukung pencapaian

pendidikan (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023). Meskipun fokus pada pendampingan yang teratur sangat diperlukan, penting juga untuk menyadari bahwa tantangan seperti keterbatasan staf dan anggaran yang terbatas dapat menjadi hambatan dalam pengembangan perpustakaan. Mengatasi tantangan-tantangan ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang benar-benar mendukung (Maryati et al., 2021).

Manfaat yang diharapkan dari restrukturisasi perpustakaan meliputi beberapa peningkatan kunci yang dapat meningkatkan peran perpustakaan sebagai sumber belajar (Boyolali et al., 2023). Pengorganisasian yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas buku, sehingga memudahkan siswa untuk menemukan dan memanfaatkan bahan bacaan yang relevan (Mohammad Suryawinata, 2019). Selain itu, restrukturisasi yang efektif dapat meningkatkan minat membaca di kalangan siswa, karena lingkungan perpustakaan yang terorganisir dengan baik dan mengundang dapat memotivasi mereka untuk lebih sering berkunjung (Fitriani, 2019). Restrukturisasi juga diproyeksikan akan meningkatkan kualitas keseluruhan layanan perpustakaan dengan menyediakan fasilitas yang lebih baik dan memperbaiki pengalaman pengguna, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa (Mustafa & Suryadi, 2022). Adapun tujuan Kegiatan pengabdian ini yaitu tersusunnya sistem pengelolaan bahan pustaka yang baik dan benar pada sekolah MA Manbaul Bayan Sakra.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan tahapan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan Evaluasi kegiatan. Tahap perencanaan dalam pendampingan penataan perpustakaan dengan melakukan analisis kebutuhan perpustakaan melalui survei dan wawancara dengan berbagai pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf perpustakaan. Tahap pelaksanaan dimulai dengan sosialisasi rencana kerja kepada semua staf sekolah dan perpustakaan agar semua pihak memahami tujuan dan langkah-langkah yang akan diambil. Kegiatan pelaksanaan meliputi pendampingan pengelolaan perpustakaan bagi staf, penataan ulang tata letak ruang perpustakaan, serta pengadaan dan pengolahan koleksi buku yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Pendamping akan memberikan bimbingan dan supervisi secara langsung selama proses ini untuk memastikan setiap tahapan berjalan sesuai dengan rencana.

Tahap evaluasi dilakukan mencakup penilaian terhadap perubahan dalam pengelolaan perpustakaan, seperti peningkatan aksesibilitas koleksi, frekuensi kunjungan siswa, dan peningkatan minat baca. Data evaluasi diperoleh melalui observasi, wawancara, dan survei yang melibatkan siswa, guru, dan staf perpustakaan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan selama dua hari dengan lokasi kegiatan di sekolah MA Manbaul Bayan Sakra

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

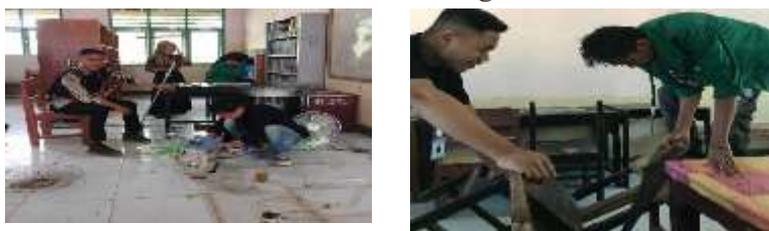
Kegiatan pendampingan penataan perpustakaan sekolah dalam rangka mendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS) telah berhasil dilaksanakan melalui tiga tahapan utama perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun hasil kegiatan dari tahapan tersebut yaitu :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tim pendamping bersama dengan pihak sekolah mengidentifikasi kebutuhan perpustakaan yang relevan dengan mendukung GLS. Kegiatan ini melibatkan diskusi mendalam dengan kepala sekolah, pustakawan, dan guru-guru untuk memastikan bahwa perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat literasi yang efektif. Rencana kerja yang disusun mencakup pembenahan koleksi buku, pengaturan ruang baca, serta pelatihan bagi pustakawan dan guru tentang manajemen perpustakaan dan strategi literasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan difokuskan pada penataan koleksi buku dan ruang baca yang lebih terstruktur dan nyaman bagi siswa. Buku-buku diklasifikasikan dan diatur ulang agar mudah diakses, sementara ruang baca didesain ulang untuk menciptakan suasana yang mendukung kegiatan literasi. Selain itu, memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan membaca dan berbagi pengalaman membaca. Kegiatan pendampingan Penataan Perpustakaan Untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah dalam gambar 1 berikut.



Gambar 1. Penataan koleksi buku dan ruang baca perpustakaan

Dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi dari guru dan kepala sekolah sangat penting. Guru-guru dilibatkan dalam program literasi dengan memberikan bimbingan kepada siswa dan membantu mereka dalam memilih buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar mereka. Kepala sekolah memberikan dukungan penuh dengan memastikan bahwa program literasi menjadi bagian dari kebijakan sekolah dan mendapatkan perhatian yang layak dari seluruh warga sekolah. Sinergi antara tim pendamping dan pihak sekolah menjadi kunci suksesnya pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan gambar 2 dengan melibatkan para guru dan staf perpustakaan sekolah.



Gambar 2. Tim pengabdian dan staf mengatur koleksi buku

3. Tahap evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas di perpustakaan. Tim pendamping mencatat peningkatan dalam partisipasi siswa dalam program-program literasi, serta peningkatan kualitas layanan perpustakaan secara keseluruhan. Perpustakaan kini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat kegiatan literasi yang dinamis dan bermanfaat bagi seluruh warga sekolah.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari paparan hasil kegiatan pendampingan penataan perpustakaan sekolah dalam rangka mendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS) telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan perpustakaan dan minat baca siswa. Perpustakaan kini menjadi pusat literasi yang lebih efektif dan menarik, didukung oleh program-program literasi yang kreatif dan partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah.

Saran dari kegiatan pengabdian ini perlu dilakukan pelatihan lanjutan bagi pustakawan dan guru untuk mengoptimalkan manajemen perpustakaan dan program literasi dan tim pengabdian mengusulkan penambahan koleksi buku yang lebih bervariasi dan relevan, terutama buku-buku yang mendukung literasi digital dan pembelajaran abad 21.

REFERENSI

- Boyolali, K., Syahrul, E., & Ibrahim, N. (2023). *Restrukturisasi Tata Kelola Perpustakaan SD Negeri 1. 1(2)*, 157–162.
- Budiman, A. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53205>
- Deswin, R. S., & Padang, U. N. (2024). *Karakteristik Penataan Ruang Perpustakaan Sekolah SMPN 1 Lubuk Sikaping Universitas Negeri Padang, Indonesia berada pada satuan pendidikan formal dilingkungan pendidikan dasar dan menengah*. 2(3).
- Fitriani, A. (2019). *Evaluasi Layanan Perpustakaan Keliling*.
- Gupta, V., & Hewett, R. (2020). Real-time tweet analytics using hybrid hashtags on twitter big data streams. *Information (Switzerland)*, 11(7).

- <https://doi.org/10.3390/INFO11070341>
- Hamzah, E., Gaffar, A., & Kurniawan, T. (2024). *Peran manajemen sekolah dalam mewujudkan lingkungan belajar yang inklusif 1. 1*, 26–35.
- Hidayatur, A., Yuana, A., Wafi, A., Harjo, R., Maulana, T., & Terza, A. (2024). Pengembangan Proses Bisnis Pelayanan Statistik Terpadu Badan Pusat Statistik Kota Surabaya Menggunakan Metode Prototyping. *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*, 5(2), 70–79. <https://doi.org/10.37802/joti.v5i2.548>
- Huda, I. C. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38–48. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>
- Irawan, M. F., & Latifah, A. (2023). The Implementation of Kahoot! Application as a Hots-Based Evaluation Media for Elementary School Students. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 6(2), 72–83. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v6i2.26389>
- Irfani, I. D. Al, & Sholeh, M. (2022). Manajemen e-library dalam menumbuhkan minat baca siswa di masa pandemi covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), 1172–1184. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/44155>
- Jatmiko, D. (2023). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Sekolah Sehat Berkarakter Pada Sd Muhammadiyah 1 Surakarta*.
- Leu, B. (2019). Upaya Sekolah Dalam Pemberdayaan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Mi Al-Fitrah Oesapa Kota Kupang. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 122–130. <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i2.381>
- Maryati, D. S., Wasliman, W., Mudrikah, M., & S, S. (2021). Perencanaan Implementasi Manajemen Pengetahuan Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik). *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 1(2), 21. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v1i2.5134>
- Mathar, T., & Irawati. (2022). Tantangan Perpustakaan Sekolah dalam Menerapkan Integrated Library System. *Literatify: Trends in Library Developments*, 3(2), 112–121. <https://doi.org/10.24252/literatify.v3i2.31964>
- Mohammad Suryawinata, M. S. (2019). Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Aplikasi Berbasis Web. In *Buku Ajar Mata Kuliah Pengembangan Aplikasi Berbasis Web*. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-81-2>
- Mustafa, P. S., & Suryadi, M. (2022). Landasan Teknologis sebagai Peningkatan Mutu dalam Pendidikan dan Pembelajaran: Kajian Pustaka. *Fondatia*, 6(3), 767–793. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i3.2130>
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Ridwan, A., & Mustofa, T. (2023). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn Plawad 04. *Ansiru Pai*, 276–283.
- Rosmalina1, AlHabib, I. S. (2023). AUDIT SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB SLiMS DI MAN 1 BANDUNG MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5. *Jurnal Sistem Informasi, J-*

SIKA Volume, 5(2), 97–109.

- Studi, P., Kecelakaan, P., & Indonesia, P. P. (2024). *Analisis Penggunaan Drone untuk Meningkatkan Respons Cepat dalam Penanganan Kecelakaan Pesawat di Area Terpencil secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir, didorong oleh berbagai faktor seperti kelas tiket pesawat terbang yang dibeli . Masyarakat dengan pendapatan tinggi cenderung.* 3, 76–94.
- Ummi, Akil, K. R. (2024). Strategi Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mendukung Kinerja Pustakawan Sekolah di SDS IT An-Najma Kabupaten Bekasi. *Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2), 151–156.*
- Viana, I. A., Zs, N. Y., Suryani, A. I., Akuntansi, P. S., & Ekonomi, F. (2024). *Pengaruh Program Kampus Mengajar 7 Dalam Meningkatkan Literasi Dan Pengelolaan Administrasi Perpustakaan Pada SMP Negeri 039 Bengkulu Utara.* 4(4), 115–119.
- WIJAYANTI, A. (2024). *Peran Manajemen Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Dalam Upaya Menciptakan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri 22 Rejang Lebong.* 1–23.